

PERILAKU ALTRUISME DALAM SERIAL DRAMA *SORA WO KAKERU YODAKA*

Aulia Ratna Rakhmadhani, Diana Puspitasari, Yudi Suryadi

Universitas Jenderal Soedirman

E-mail: arakhmadhani@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang membahas perilaku altruisme dalam serial drama *Sora Wo Kakeru Yodaka*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan altruisme tokoh Kaga sehingga akan nampak perilaku apa saja yang termasuk dalam aspek altruisme. Teori yang digunakan adalah teori altruisme dari Myers. Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Hasil penelitian menemukan perilaku altruisme dalam tokoh Kaga yang diwujudkan melalui tiga aspek, yaitu memberikan perhatian, menolong orang lain, dan mementingkan orang lain. Perilaku yang dimunculkan pada tokoh Kaga merepresentasikan masing-masing aspek tersebut. Kesimpulannya, aspek altruisme yang paling banyak ditemukan adalah memberikan perhatian pada orang lain.

Kata kunci: altruisme; psikologi sosial; *Sora wo Kakeru Yodaka*

ABSTRACT. This research is a qualitative descriptive research that discusses altruism behavior in the drama series *Sora Wo Kakeru Yodaka*. The purpose of this research is to describe the altruism of Kaga so it will be seen what behaviors are included in the altruism aspect. The theory used is the altruism theory of Myers. The data collection method uses the close observation and record technique. The results of the research found altruism behavior in Kaga which is realized through three aspects, namely giving attention, helping others, and prioritize others. The behavior that appears in Kaga's character represents each of these aspects. In conclusion, the most commonly found aspect of altruism is giving attention to others.

Keywords: altruism; social psychology; *Sora wo Kakeru Yodaka* drama

PENDAHULUAN

Altruisme merupakan tindakan yang lebih mementingkan kepentingan orang lain dibanding kepentingan dirinya sendiri dengan tujuan membantu seseorang dengan tulus tanpa adanya imbalan. Sifat altrui merupakan sifat yang sangat bertolak belakang dengan egoisme yang lebih mementingkan diri sendiri. Baron (2005) berpendapat bahwa altruisme adalah bentuk khusus dalam kepedulian terhadap orang lain dan mengabaikan kepentingan pribadi, biasanya lebih pada merugikan diri sendiri dan termotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan atau penghargaan.

Serial drama *Switched* merupakan serial televisi yang disutradarai oleh Hiroaki Matsuyama. Rilis pada tahun 2018 dengan judul *Sora Wo Kakeru Yodaka*. Serial drama ini bercerita tentang jiwa Ayumi yang terperangkap dalam tubuh temannya yang berwajah jelek, selalu diolok-olok dan penyendiri bernama Zenko. Telah menjadi hal yang umum jika seseorang berada di luar standar konstruksi kecantikan pada umumnya maka rentan dengan kasus *body shaming*. *Body shaming* merupakan fenomena dari salah satu bentuk dari *perudungan* sebagai kritik terhadap penampilan seseorang dan bentuk destruktif dari sosial terkait dengan standar kecantikan ideal (Lestari, 2019). Hal tersebut juga dialami oleh tokoh Ayumi yang terperangkap dalam tubuh perempuan berwajah jelek. Proses dan perjuangan Ayumi untuk kembali pada tubuh aslinya tidak lepas dari bantuan temannya yaitu Kaga. Kaga selalu optimis dan selalu

ada di samping Ayumi, ia rela melakukan hal apa pun untuk dapat membantu Ayumi mencapai tujuannya, yaitu kembali ke tubuhnya sendiri. Pada akhirnya ketulusan Kaga dalam membantu Ayumi dapat mengembalikan jiwa Ayumi pada tubuhnya sendiri. Merangkum problematika cerita di atas, ditemukan aspek altruisme pada tokoh Kaga, yang mana menurut Myers (2012:383) terdapat aspek altruisme yaitu memberikan perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain dan meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri.

Penelitian terhadap objek material serial drama *Sora Wo Kakeru Yodaka* pernah dilakukan oleh Mutiah (2020) yang mengkaji dari tinjauan psikologi humanistik Rogers dan konsep kebencian dari Sternberg. Penelitian tersebut fokus terhadap rasa benci dan tidak suka yang ada pada tokoh Zenko terhadap tokoh Ayumi, sehingga memicu perlakuan atau tindakan buruk terhadap tokoh Ayumi. Selain itu, penelitian mengenai perilaku altruisme Myers juga dilakukan oleh Ramadhani (2022) memaparkan tentang perilaku altruisme Myers yang berfokus pada tokoh utama yang melakukan tindakan altruisme. Sedangkan dalam serial drama *Sora Wo Kakeru Yodaka*, perilaku altruisme tidak berfokus pada tokoh utama. Melainkan perilaku altruisme yang dilakukan tokoh lain untuk membantu tokoh utama. Tidak hanya menunjukkan perilaku altruisme, tetapi juga ada rasa empati yang besar untuk menolong tokoh utama sampai tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Dari paparan tersebut, maka penelitian ini membahas perilaku altruisme yang ditunjukkan oleh Kaga sebagai bentuk kepedulian dan memberikan

semangat dalam menyelesaikan permasalahan tokoh utama untuk mencapai tujuan dengan menggunakan kajian psikologi sosial Myers.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menerapkan teknik simak catat. Menurut Sudaryanto (dalam Faruk, 2017: 24), teknik simak catat digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan menyimak sekaligus mencatat pada setiap isu yang ditemukan. Tahapan pengumpulan data penelitian ini adalah menonton dan mengamati drama secara cermat sembari mengambil tangkapan layar serta mencatat dialog atau percakapan yang merepresentasikan altruisme. Setelah itu, tahapan pengklasifikasian data yaitu mengklasifikasikan sesuai dengan 3 aspek altruisme menurut Myers. Tahapan selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif. Penggunaan teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data-data yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasi. Metode deskriptif dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemaparan mengenai perilaku altruisme yang dilakukan tokoh Kaga dalam drama *Sora Wo Kakeru Yodaka*.

Dari data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan perspektif altruisme, data tersebut dianalisis secara deskriptif dikaitkan dengan aspek-aspek altruisme Myers yaitu memberikan perhatian kepada orang lain, membantu orang lain secara sukarela, meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri untuk mengetahui perilaku altruisme yang dilakukan tokoh Kaga pada drama *Sora Wo Kakeru Yodaka*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap hubungan manusia pasti melibatkan kegiatan seperti memberikan perhatian dan tolong-menolong. Namun perbedaannya dengan seorang altruis sejati ia tidak mengharapkan imbalan dalam setiap perhatian dan pertolongan yang diberikan, selain itu juga ia akan mengutamakan kepentingan orang lain daripada diri sendiri. Berikut merupakan hasil dan pembahasan penelitian aspek altruisme tokoh Kaga yang meliputi memberikan perhatian pada orang lain, membantu orang lain secara sukarela, dan meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri.

Pada analisis di bawah ini, untuk menyatakan tokoh Umine namun bukan jiwa yang sesungguhnya dituliskan dengan nama Umine-2 sedangkan untuk menyatakan sosok Umine yang asli di tuliskan dengan nama apa adanya yaitu Umine.

1. Memberikan perhatian pada orang lain

Perhatian adalah sikap yang memusatkan minat terhadap sesuatu atau seseorang. Menurut Dakir (1993:114), perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran dan memusatkannya terhadap barang atau sesuatu baik yang terdapat di dalam maupun luar diri kita. Myers (2012) menekankan bahwa dalam memberikan perhatian pada orang lain dilandasi dengan tersedianya kasih sayang berupa pengabdian atau kesetiaan yang dilimpahkan tanpa adanya ganjaran untuk dirinya. Pada bagian ini akan dipaparkan bentuk perhatian Kaga terhadap Umine yaitu menenangkan, menghibur, menyemangati dan memberikan barang yang disukai dan dibutuhkan.

Ketika tubuh Ayumi dan Umine bertukar, Ayumi harus beradaptasi dengan kehidupan Umine karena jiwanya tertukar dan terjebak di dalam tubuh Umine. Umine merupakan seorang siswi yang terasingkan di kelas, karena kemampuan berkomunikasi yang terbatas, wajah tidak cantik, dan bentuk tubuh yang besar. Hal ini membuat tokoh Umine tidak memiliki teman dan acapkali mendapatkan perlakuan *perudungan* dari teman sekelasnya, bentuk perhatian Kaga terlihat pada data (1) yaitu dengan menjadi satu-satunya teman yang mau berinteraksi dengan bercakap dengan Umine.



Gambar 1. Umine-2 pertama kalinya mengobrol dengan seseorang

Data (1)

- 海猫-2 : なんかく久しぶりだな
- 火賀 : え？
- 海猫-2 : こんなふうには話せたの
- 火賀 : 海猫さん友達少ないからな
- 海猫-2 : うん
- 海猫-2 : Rasanya sudah lama sekali..
- 火賀 : Heh?
- 海猫-2 : Bisa bercakap-cakap seperti ini.
- 火賀 : Itu karena kamu tidak punya banyak teman.
- 海猫-2 : Iya

Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 1 (30:05- 30:14)

Percakapan di atas bermula ketika cat yang dipegang Umine mengenai muka Kaga. Bukannya marah, Kaga justru menganggapnya sebagai sebuah kelucuan. Kemudian Umine

mengucapkan *こんなふうに話せたの/konna fuu ni hansetano*. Kalimat tersebut menandakan bahwa Umine telah lama tidak merasakan berinteraksi dengan temannya. Dari data (1) dapat dilihat bahwa Kaga memberikan perhatian dengan menemani bercakap Umine-2 hingga membuatnya tertawa dalam situasi seluruh teman di dalam kelas acuh padanya. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang rentan terjadi perilaku *perudungan* verbal dan relasional sehingga diperlukan lingkungan sekolah yang nyaman agar kasus *perudungan* rendah (Rezapour, dkk dalam Muhopilah dan Tentama, 2019). Mengacu pada data di atas, Kaga juga menyadari bahwa Umine-2 tidak memiliki teman. Walaupun Umine-2 merupakan siswa yang tidak disukai di dalam kelas, Kaga tetap berinteraksi dengan Umine-2 hingga membuatnya tertawa. Hal ini tentu bukan hal yang mudah dilakukan oleh Kaga dan membutuhkan keberanian untuk berinteraksi dekat dengan korban *perudungan* karena para korban memiliki kecenderungan menutup diri. Mengacu pada Sejiwa (2008), Ramadhani (2013), Mubasyiroh (2016) yang menjabarkan sejumlah akibat dari perlakuan *perudungan* diantaranya yaitu korban dimungkinkan mengalami kesulitan mengaktualisasikan dirinya, tidak memberikan rasa aman dan nyaman, membuat siswa yang menjadi korban merasa takut dan terintimidasi, rendah diri serta tak berharga, sulit berkonsentrasi dalam belajar, tidak tergerak untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, ada keengganan untuk bersekolah, menjadi pribadi yang tak percaya diri, sulit berkomunikasi, bahkan sampai ingin bunuh diri. Semua hal tersebut nantinya akan mengarah pada kondisi depresi (Khaliza, dkk, 2021). karena hal tersebut, selain memberikan perhatian, Kaga juga menenangkan sekaligus menghibur ketika Umine-2 menangis, analisis tersebut bisa dilihat pada data (2).



Gambar 2. Kaga memberikan susu kesukaan Umine-2

Data (2)

- 火賀 : 泣くなよ。
 海猫-2 : ありがとう火賀くんに気付いてもらったことで
 火賀 : Jangan menangis.
 海猫-2 : Terima kasih Kaga karena kamu memerhatikanku.

Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 1 (40:59-41:20)



Gambar 3. Kaga memberikan jepit rambut untuk Umine-2

Pada data (2), Kaga berkata 「泣くなよ/nakuyo」 yang mana hal itu merupakan langkah yang dilakukan Kaga untuk menenangkan Umine-2. Selain dilakukan secara verbal, Kaga juga memiliki tindakan untuk menenangkan Umine-2 yaitu dengan memberikan susu kesukaan Umine-2 yang bisa dilihat pada gambar 4.2 juga sebagai langkah untuk menghiburnya yang sedang menangis. Perhatian ini sangat spesifik karena sesuatu yang diberikan adalah hal yang paling disukai adalah kesukaan Umine-2. Selain memberikan susu kesukaan Umine-2, Kaga juga memperlihatkan perhatian dengan memberikan jepit rambut untuk Umine-2 yang tampak pada gambar 3. Data (3)

- 火賀 : あ。。こういうのよく分からんからさ姉貴に選んでもらったんやけど。
 火賀 : Saya tidak mengerti hal-hal semacam ini, jadi saya meminta saudara perempuan saya untuk memilih ini.

Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 2 (04:13-04:16)

Dari data (3) Kaga memberikan perhatian kepada Umine-2 dengan cara memberikan jepit rambut kepada Umine-2. Pada kutipan data di atas 「あ。。こういうのよく分からんからさ姉貴に選んでもらったんやけど/a.koiu no yoku wakaran kara sa aneki ni erande morattan yakedo」 juga tercermin karakteristik altruisme yaitu ego yang rendah, Kaga berani dan tidak malu meminta saudara perempuannya untuk memilih jepit rambut yang bagus supaya bisa diberikan ke Umine-2. Jepit rambut merupakan aksesoris perempuan yang sering dimaknai sebagai bentuk penampilan perempuan yang cantik. Anggraini (2016: 72) menyebutkan bahwa kata cantik merujuk pada penampilan bersih,

memakai aksesoris, rapai dan feminin. Dalam konteks data 2, jepit rambut diberikan kepada Umine-2 yang digambarkan sebagai perempuan jelek, sehingga dalam tindakan Kaga terkesan mengaburkan pandangan teman-temannya yang menganggap Umine-2 perempuan jelek. Selain itu, ketika Umine dalam keadaan sedih, Kaga juga berusaha hadir untuk menenangkan dan memotivasi. Hal tersebut bisa di lihat pada analisis data (4).



Gambar 4. Kaga mengejar Umine-2 yang sedang menangis dan Kaga memberikan dukungan penuh terhadap Umine-2

Data (4)

- 火賀 : 待て!
 - 海猫-2 : 私もう。。
 - 火賀 : 心配すんな!俺が絶対お前の体取り返したる。お前がどんな姿でも関係ない俺はお前の味方や!
 - Kaga : Tunggu!
 - Umine-2 : Aku...
 - Kaga : Jangan khawatir! Aku akan menemukan cara untuk mendapatkan tubuhmu kembali! Tidak masalah seperti apa penampilanmu. Aku ada di pihakmu
- Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 2 (25:10-25:56)*

Data (5)

- 火賀 : あゆみ。。今は自分のことだけ考えろ。何したって俺は。。お前の隣で応援してるから
 - 火賀 : Ayumi-1. Fokuslah pada diri sendiri untuk saat ini. Apapun yang terjadi. Aku akan ada di sana, menyemangatimu..
- Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 3 (20:11- 20:35)*

Pada data (4) diketahui bahwa Kaga memiliki perhatian kepada Umine-2 ketika sedang bersedih

dan berlari dengan maksud ingin melarikan diri dari permasalahan hidupnya. Namun Kaga mengejanya dan menenangkannya. Kaga sangat mengerti dan seolah juga merasakan bagaimana perasaan Umine-2 yang sedang bersedih dan menyemangati melalui kata-kata bahwa Kaga akan selalu berada di pihaknya dan akan membantu Umine-2 untuk mendapatkan kembali tubuhnya. Selain menenangkan dan menyemangati Umine-2, Kaga juga memotivasi Umine-2 (data 5).

Pada beberapa data di atas tampak bentuk perhatian Kaga terhadap Umine-2 baik melalui bentuk tindakan verbal dan non verbal. Tindakan yang dilakukan Kaga ke Umine-2 membuat diri Umine-2 merasa lebih tenang dan aman. Rasa tenang dan aman yang dirasakan oleh Umine-2 nampak dalam potongan monolog Umine-2 yang diucapkan dalam hati (data 6).

Data (6)

- 海猫-2 : 自分を認めてくれる人が一だった1大いだけで世界は変わる、暗闇の底にいる私に光を与えてくれたのは間違いなく火賀くんだったあゆみ。。
 - Umine-2 : Meski hanya satu orang yang menerima ku, seketika dunia berubah. Hanya Kaga yang memberikan aku cahaya ketika aku berada di dasar kegelapan..
- Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 2 (05:11- 05:23)*

Monolog pada data (6) dari Umine-2 sebagai bukti atau respon dari bentuk nyata perhatian Kaga terhadapnya. Umine-2 menganggap bahwa Kaga adalah satu-satunya yang melihat keberadaan Umine-2 dan menariknya dari kegelapan menuju terang. Hal tersebut juga merupakan bentuk keberhasilan karakteristik empati yang Kaga miliki. Empati merupakan proses psikologis yang memungkinkan individu untuk memahami maksud orang lain, memprediksi perilakunya dan mengalami emosi yang dipicu oleh emosi orang lain, individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga memahami situasi dan kondisi emosional dari sudut pandang orang lain (Fauziah, 2014: 87). Senada dengan Fauziah, Uno dan Kudrat (2014), Baron-Cohen & Wheelwright, (2004) menyatakan bahwa kemampuan empati merupakan kemampuan untuk memahami perasaan dan kebutuhan orang lain, dengan kemampuan tersebut orang lain akan merasa bahagia dan merasa bahwa perasaannya telah dimengerti. Mengacu pada kutipan tersebut, empati Kaga dinilai sempurna karena Kaga memiliki kemampuan mengerti perasaan orang lain serta membuat seseorang merasa dimengerti perasaannya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya respon dari Umine-2 yaitu pada data (6).

2. Membantu orang lain secara sukarela

Manusia dalam kehidupannya pasti melekat dengan kegiatan saling menolong, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan menolong berarti memberikan bantuan dengan tujuan meringankan beban (penderitaan, kesukaran, dsb), membantu dalam melakukan sesuatu dapat diartikan berupa bantuan tenaga, waktu, ataupun dana. Sedangkan menurut Sparrowe, Soetjipto, dan Kraime (dalam Jang dkk., 2020), perilaku menolong merupakan tindakan yang bertujuan memberikan keuntungan bagi orang lain. Dari pendapat di atas bisa ditarik benang merahnya yaitu bahwa menolong merupakan tindakan yang dilakukan dalam rangka ikut menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami oleh seseorang, hal ini tentu memberikan keuntungan bagi orang lain namun seorang altruis sejati akan melakukannya dengan sukarela tanpa mengharapkan keuntungan atau timbal balik. Mengacu pendapat di atas, dibawah ini merupakan hasil analisis membantu orang lain secara sukarela. Bentuk pertolongan Kaga bisa disimak pada data (7 dan 8).



Gambar 5. Kaga membantu Umine-2 yang sedang dirundung teman sekelas

Data 7

- 火賀 : 誤解つつってるやろ！
 あゆみ-2: : みんな、ごめん。うみねさんのこと。アタシの勘違いだったみたい
 火賀 : : まあ勘違いは仕方ないとしてうみねさんにしっかり謝れよ
 あゆみ-2 : : ごめん。。
 Kaga : : Dia mengatakan itu adalah kesalahpahaman!
 Ayumi-2: : Teman-teman.. aku minta maaf tentang Umine. Sepertinya ada kesalahpahaman.

- Kaga : : Jika itu masalahnya, kamu wajib meminta maaf kepada Umine-2 atas kesalahpahaman ini.
 Ayumi-2 : : Maaf.
 Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 1 (37:08-38:55)

Data (8)

- 火賀 : : おいやめろいいかげんにしろ！おい！あんまふざけんなよ
 学生 : : えーわたくし火賀俊平は今日からブス専になりましたー！
 火賀 : : 悪いかよ！俺にとっては今のうみねさんが一番かわいい
 Kaga : : Hentikan! oi.. Jangan bertindak bodoh!
 Murid : : Aku, Shunpei Kaga, mulai sekarang tertarik pada gadis jelek!
 Kaga : : Jangan bodoh.! Bagiku, Umine yang sekarang yang paling imut.
 Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 3 (25:05- 25:45)

Pada data (7), Kaga sedang memberikan pertolongan ketika Umine-2 dalam situasi dirundung teman sekelasnya, pertolongan yang diberikan adalah membuat Ayumi-2 mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada Umine-2. Hal ini bisa dikatakan sebagai pertolongan karena ada upaya untuk menyelesaikan permasalahan Umine-2 yaitu tindak *perudungan* di kelas. Data ini juga termasuk ke dalam karakteristik altruisme yaitu tanggung jawab sosial (*social-responsibility*), ialah keyakinan bahwa seseorang wajib menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan, tanpa memedulikan adanya imbalan atau timbal balik (Berkowitz, 2002). Pada situasi data (7 dan 8), Kaga merasa harus menolong Umine-2 ketika teman sekelas merundungnya.

Upaya lain Kaga dalam ikut mengatasi tindak *perudungan* di kelas nampak pada data (8) di mana Kaga meminta seluruh temannya untuk berhenti menyindir Umine-2 karena kedekatannya dengan Kaga. Hal tersebut terdapat pada kalimat 「おいやめろいいかげんにしろ。。。 / oi yamero ii kakennishiro」 Selain itu, Kaga juga memberikan *statement* bahwa Kaga yang menyukai Umine-2. Hal ini dilakukan supaya rumor yang beredar tidak semakin liar. Kaga membuat kekurangan Umine-2 menjadi sebuah kelebihan, *statement* yang diberikan adalah bahwa tidak ada yang salah dengan menyukai gadis jelek dan Umine-2 merupakan gadis yang paling imut di matanya. Walaupun pada akhirnya Kaga ikut terkena imbas dari membela Umine-2 yaitu ikut dirundung oleh siswa lain. Bentuk pertolongan lainnya adalah menolong Umine-2 ketika mengalami trauma ketakutan terhadap kegelapan (data 9).



Gambar 6. Kaga menyelamatkan Umine-2 dari traumanya

Data (9)

火賀 : あゆみ！お前。。
 海猫-2 : かがくん
 火賀 : もう大丈夫大丈夫大丈夫なっ
 Kaga : Ayumi-1! Kamu...
 Umine-2 : Kaga..
 Kaga : Semuanya baik-baik saja sekarang
Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 2 (18:53-19:22)

Pada data (9), Kaga memberikan pertolongan kepada Umine-2 yang mengalami ketakutan terhadap kegelapan akibat trauma masa lalu. Kaga membuka tirai di dalam ruangan tersebut ketika Umine-2 hanya bisa menangis dan lemas. Setelah membantu membuat ruangan menjadi terang, Kaga juga menenangkan Umine-2 dengan berkata 「もう大丈夫。。 /mouaaijoubu」 yaitu bahwa dirinya telah aman dan baik-baik saja. Sikap altruis Kaga tidak berhenti pada Umine-2, namun Umine yang asli juga menerima kebaikan Kaga. Hal itu terlihat pada data (10).

Data (10)

火賀 : 何モタモタしてんねん。
 海猫-1 : かがくん
 火賀 : うみねのバレッタが壊れた、直してあげる。
 Kaga : Apa yang sedang kamu lakukan?
 Umine-1 : Kaga...
 Kaga : Jepit kamu rusak.. Saya akan memperbaikinya.
Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 6 (39:13- 39:35)

Pada data (10) tubuh Umine sudah kembali ke asalnya. Walaupun Umine memiliki tabiat yang buruk. Kaga tetap berlaku ramah kepada Umine dan tetap membantu Umine supaya bisa berinteraksi di kelas. Pada percakapan di atas, Umine terlihat mengendap-endap di depan kelas karena merasa takut untuk masuk. Namun Kaga memberikan keberanian untuk Umine dengan bertanya sembari membetulkan jepit rambut yang sebelumnya diberikan kepada Ayumi ketika terjebak pada tubuh Umine. Kaga memiliki harapan bahwa dengan jepit rambut

tersebut dapat membuat Umine yang asli menjadi percaya diri. Setelah itu Kaga membantu Umine untuk masuk ke dalam kelas dan disambut dengan hangat teman-teman sekelasnya.

Pada data di atas, Kaga mencerminkan karakteristik altruisme yakni meyakini keadilan dunia, merujuk pada Myers (2012) seorang altruis meyakini bahwa dunia merupakan tempat yang adil dan dapat di pastikan bahwa yang baik akan selalu mendapatkan “hadiah” dan yang buruk mendapatkan “hukuman”, dengan kepercayaan itu seseorang dapat dengan mudah menunjukkan tingkah laku menolong. Dengan karakteristik tersebut Kaga tetap berlaku baik kepada sesama manusia dan tidak memikirkan bagaimana membalasnya karena percaya akan keadilan dunia.

3. Meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri

Sikap mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi atau golongan merupakan puncak darisikapaltruisme, Myers(2012) mengatakan bahwa ketika memberikan pertolongan pada orang lain, harus lebih mementingkan kepentingan orang lain dan mengesampingkan kepentingan yang sifatnya pribadi. Hal ini berarti dalam membantu orang lain, ada sesuatu yang dengan secara sadar dikorbankan dalam membantu menyelesaikan permasalahan orang lain. Hal tersebut tercermin pada sikap Kaga yang mengesampingkan hubungan persahabatannya, waktu yang panjang serta cintanya untuk kepentingan Ayumi.

Koushirou merupakan sahabat dekat Kaga sekaligus kekasih Ayumi. Kaga berusaha memberi tahu Koushirou tentang masalah yang sedang menimpa Ayumi dan berharap bisa ikut membantu karena Koushirou seharusnya lebih berempati kepada Ayumi. Namun respon Koushirou tidak sesuai dengan harapan Kaga.



Gambar 7. Kaga berdebat hingga berkelahi dengan Koushirou

Data (11)

こうしろ : 俺が好きなのはあゆみちゃんの顔だ、だからこのまもうみねさんつきあうことにした
 火賀 : お前ふざけんおもええかげんにせえよ？今あゆみがどんだけ苦しんでんのか分からんのか！あゆみは。。あゆみは体奪われてんぞ！

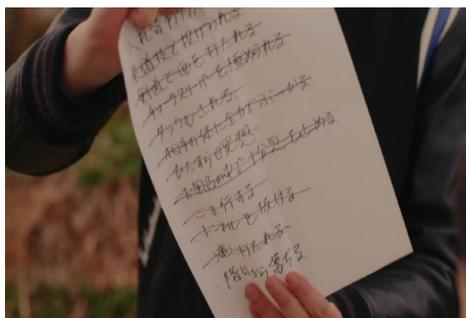
- Koushirou : Apa yang ku suka tentang Ayumi adalah wajahnya. Itu sebabnya saya baik-baik saja dengan berkenan dengan Umine.
- Kaga : Hentikan omong kosong itu. Apakah kamu tahu berapa banyak rasa sakit yang dialami Ayumi? Ayumi. Tubuhnya telah dicuri!
Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 2 (11:39-11:56)

Data (12)

- こうしろ : あの2人が入替わって一番得をしたのは誰だ? うみねさん然子じゃない。お前だよかったな、あゆみちゃんに振り向いてもらえて
- 火賀 : 得とか損とかよ?! あゆみの気持ち考えたことあんのか?
- Koushirou : Siapa yang mendapatkan keuntungan dari pertukaran tubuh mereka? Itu bukan Umine. Tapi kamu, Ini membuat Ayumi bisa melihatmu.
- Kaga : Siapa yang peduli untung atau rugi?! Pemahkah kau berpikir tentang perasaan Ayumi?
Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 4 (30:29- 30:57)

Pada data (11) terlihat bahwa Kaga meletakkan kepentingan Umine-2 atau Ayumi di atas kepentingannya sendiri. Karena seseorang yang sedang didebatnya adalah sahabatnya sendiri. Walaupun Koushirou adalah kekasih Ayumi sebelumnya namun Kaga lebih mengutamakan perasaan dan masalah yang sedang dihadapi oleh Ayumi. Pada data (12) juga memperlihatkan bahwa Kaga mempertaruhkan hubungan baiknya dengan sahabatnya. Koushirou yang merupakan sahabat Kaga menuduh Kaga, bahwa yang mendapatkan keuntungan dalam musibah yang dilalui Ayumi adalah Kaga. Namun yang dilakukan Kaga bukan mengelak untuk membersihkan nama baiknya sebagai tertuduh melainkan memikirkan dan mengutamakan perasaan Ayumi. Pada percakapan di atas terlihat jelas bahwa Kaga meletakkan kepentingan orang lain yaitu Ayumi dan hubungan persahabatan dengan Koushirou juga semakin dipertaruhkan karena bukan hanya adu mulut tetapi sampai berkelahi secara fisik.

Bukan hanya persahabatan yang dipertaruhkan namun juga waktu yang digunakan oleh Kaga dalam proses membantu Umine-2 atau Ayumi asli kembali ke tubuh aslinya. Pada gambar 7 Kaga memperlihatkan kertas yang berisi berbagai cara yang telah dilakukan untuk dapat mengembalikan Umine-2 kembali ke tubuh aslinya.



Gambar 8. Daftar percobaan yang sudah dilakukan Kaga dan Umine-2

Data (13)

- 火賀 : そうも言ってられへんやろ他のは全部試したんや!
- 海猫-2 : だからってこの方法が正解ともかぎらないし。もう他にないの?
- 火賀 : 実は。。あと1つだけある
- Kaga : Jangan berkata seperti itu. Kita sudah mencoba yang lainnya!
- Umine-2 : Maka dari itu, mungkin ini bukan cara yang tepat. Apakah tidak ada cara lain?
- Kaga : Sebentar.. hanya ada satu opsi yang tersisa
Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 3 (00:45-01:06)

Percobaan yang telah dilakukan Kaga dalam membantu Umine-2 supaya kembali ke tubuhnya sendiri di antaranya adalah dipukul menggunakan alat kendo, dibenturkan badan Umine-2 dengan Ayumi, mediasi, dan lainnya. Terlihat banyak sekali pilihan yang telah di coret pada kertas yang di tunjukan kepada Umine-2. Hal tersebut menandakan bahwa Kaga sudah berusaha mencari cara dalam upaya membantu mengembalikan Umine-2 ke tubuh asalnya. Banyaknya pilihan yang di coret pada kertas tersebut juga menandakan sudah terlaksananya percobaan yang direncanakan, hal itu memperlihatkan bahwa Kaga memberikan banyak waktu dalam membantu Umine-2 serta mencerminkan bahwa Kaga meletakkan kepentingan Umine-2 di atas kepentingan sendiri. Waktu yang cukup lama dan usaha yang besar dilakukan hanya untuk membantu Umine-2 menyelesaikan masalahnya. Bentuk lain Kaga meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri dapat di lihat pada data (14).



Gambar 16. Kaga meminta Ayumi untuk mengutamakan Koshiro

Data (14)

- 火賀 : お前は俺のことが好きや。でも、それ友達としてやろ。お前がなあ。。ほんまに恋してんの誰や奪えるもんなら奪いたかったよ。でもな。。お前は行すために1番苦しんだんあいつやろ気い使って迷うなよ
- Kaga : Kamu suka aku. Tetapi sebagai teman. Siapa... yang benar-benar kamu cintai? Jika dapat aku rebut, aku ingin merebutnya dan membawanya pergi. Tapi kau tahu, untuk melepaskanmu adalah salah satu hal yang menyakitkan.

Sora Wo Kakeru Yodaka Ep 6 (34:58- 35:25)

Pada data (14) bisa disimpulkan bahwa Kaga tidak ingin Ayumi membuat keputusan karena merasa berhutang dengan Kaga yang selama ini telah membantunya. Walaupun Kaga juga menyayangi Ayumi, namun ia mementingkan ikatan persahabatan dengan Koushirou. Bahkan Kaga meminta Ayumi supaya lebih mengerti perasaan Koushirou. Pada data tersebut juga mencerminkan karakteristik altruisme yaitu ego yang rendah. Menurut Myers (2012) seorang altruis selalu mementingkan kepentingan orang lain terlebih dahulu dibandingkan kepentingan dirinya. Hal ini bisa dilihat bagaimana Kaga mengutamakan kepentingan Koushirou.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, ditemukan bahwa perilaku altruisme tersebut diwujudkan melalui tiga aspek yang pertama memberikan perhatian pada orang lain, bentuk memberikan perhatian dalam serial drama ini adalah menenangkan ketika sedang bersedih, memberikan semangat dan dukungan yang penuh, memotivasi untuk terus bangkit dan meningkatkan percaya diri terhadap penampilannya serta memberikan barang favorit dan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Kedua, membantu orang lain secara suka rela, dalam hal memberikan bantuan kepada orang lain secara suka rela adalah memberikan pertolongan dengan menyelesaikan tindakan *perudungan* di kelas, membantu meredakan trauma masa lalu yang muncul, dan membangkitkan kepercayaan diri hingga bisa berinteraksi di dalam kelas. Ketiga, meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri, dalam hal tersebut meliputi mengorbankan waktu yang cukup lama dan tenaga yang tidak sedikit, mengutamakan permasalahan orang lain dengan mengorbankan ikatan persahabatannya, dan men-dahulukan kebahagiaan orang lain. Dalam melakukan semua hal tersebut Kaga melakukannya dengan tanpa pamrih dan tidak pernah mengharapkan imbalan atau balasan dari siapa pun, perilaku tersebut tentu dapat dijadikan contoh bagi semua orang. Kesimpulannya, aspek altruisme yang paling banyak ditemukan dalam drama tersebut adalah memberikan perhatian pada orang lain.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa setiap manusia perlu menerapkan perilaku altruisme dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku memberikan perhatian kepada orang lain, membantu orang lain dan mengutamakan kepentingan orang lain dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. (2016). Citra Tokoh Perempuan dalam Cerita Anak Indonesia (sebuah Pendekatan Kritik Feminisme). *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 67-76.
- Baron-Cohen S. & Wheelwright S. (2004). The empathy quotient: an investigation of adults with Asperger syndrome or high functioning autism, and normal sex differences. *Journal of Autism and Developmental Disorder*. 163-175.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (terj). Jalcarta: Erlangga.
- Berkowitz, M. (2002). *Understanding Effective Character Education*. Ontario : The Literacy & Numeracy Secretariat Capacity Building Series
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2017). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 78-92.
- Jang, S., Allen, T. D., Kim, E., & Cho, S. (2020). An Examination of the Temporal Order of Helping Behaviours and Emotional Exhaustion. *Stress and Health*, 36(5), 663–674.
- Khaliza, C.N., Besral, B., Ariawan, I., & EL-Matury, H. J. (2021). Efek Perudungan, Kekerasan Fisik, dan Kekerasan Seksual terhadap Gejala Depresi pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia: Analisis Data Global School-Based Student Health Survey Indonesia 2015. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 98-106.
- Lestari, (2019) Perudungan or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder. *Philanthropy Journal of Psychology*, 3(1), 59-66
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Mubasyiroh, R., Putri, I. & Tjandrarini, D. 2016. Determinan Gejala Mental Emosional Pelajar SMP-SMA di Indonesia Tahun 2015. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2).
- Muhopilah, P., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perudungan. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(2), 99.
- Mutiah Shafar, Y. (2020). *Kebencian Tokoh Zenko Umine Terhadap Ayumi Kohinata Dalam*

- Drama Sora Wo Kakeru Yodaka Karya Hiroaki Matsuyama Ditinjau Dari Psikologi Humanistik Rogers dan Konsep Kebencian Sternberg* (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Ramadhani, A. & Retnowati, S. 2013. Depresi Pada Remaja Korban Perudungan. *Jurnal Psikologi*, 9(2)
- Ramadhani, D.A.P.A., & Indarti, T. (2022). Altruisme dalam Novel *Itsar Cinta* Karya Amanda Natasya (Kajian Psikologi Sosial David G. Myers). *Bapala*, 9(3), 51-60.
- Rezapour, M., Khanjani, N. & Mirzai, M. (2019). Exploring associations between school environment and perudungan in Iran: Multilevel contextual effects modeling. *Children and Youth Services Review*, 99, 54–63. doi:10.1016/j.chilyouth.2019.01.036
- Sejiwa (Tim Yayasan Semai Jiwa Amini). (2008). *Perudungan: Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H.B & Kudrat, M. (2014). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.